

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, terdapat beberapa simpulan sebagai berikut.

- 1) Peserta kepenulisan puisi kelompok sastra siber memiliki latar belakang usia dan profesi yang berbeda-beda. Para peserta kepenulisan puisi tidak seluruhnya pernah mempublikasikan puisi secara cetak, tapi ada yang memulai publikasinya dari media digital. Selain itu, tidak semua peserta kepenulisan puisi mulai menulis puisi karena menyukai puisi. Tapi beberapa ada yang mulai menulis puisi karena termotivasi dengan kutipan dari film maupun lirik lagu.
- 2) Penyelenggara kepenulisan puisi sastra siber ini adalah akun instagram @kumpulan_puisi. Akun ini pertama kali dibuat oleh Niskala pada tahun 2015 untuk menyebarkan puisi maupun kutipan-kutipan puisi dari para sastrawan terkenal. Selain itu, akun ini juga merupakan wadah publikasi puisi terutama bagi para penulis puisi pemula yang masih bingung untuk mempublikasikan puisinya. Agar puisi dapat dimuat di akun insatagram ini, puisi harus memenuhi beberapa syarat dan ketentuan yang diberlakukan oleh penyelenggara kepenulisan puisi sastra siber.
- 3) Dalam kepenulisan puisi siber keberhasilan kepenulisan puisi tidak dapat diukur oleh jumlah angka *like*, *comment*, dan *share*. Tapi ada beberapa hal yang dapat dijadikan sebagai parameter keberhasilan kepenulisan puisi, yaitu a) apabila puisi yang dibuat berhasil dipublikasikan dan dibaca oleh orang lain, b) perasaan dan pesan dari puisi dapat tersampaikan kepada pembaca, dan c) Puisi dapat memotivasi pembaca untuk berbuat baik dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan kepenulisan puisi.
- 4) Ditemukan beberapa strategi yang dapat digunakan dalam kepenulisan puisi sastra siber, yaitu a) riset mengenai tren ataupun sasaran pembaca yang dituju,

- b) memperkaya kosakata maupun diksi dengan membaca berbagai puisi karya para penyair, c) buat puisi dengan mempertahankan identitas ataupun ciri khas si penulis, dan d) ikuti berbagai *campaign* penulisan puisi siber untuk memperluas jangkauan pembaca.
- 5) Adanya fenomena kepenulisan puisi siber ini memberikan pengaruh baik dan buruk. Pengaruh baiknya yaitu memudahkan penyair menyebarluaskan karyanya, memudahkan pembaca mengakses berbagai jenis puisi, dan menjadi wadah bagi para penulis pemula yang baru memulai menulis puisi. Sedangkan pengaruh buruknya yaitu semakin meningkatnya plagiarisme dan kurangnya apresiasi terhadap para penyair.

B. Implikasi

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis proses kreatif kepenulisan puisi kelompok sastra siber dan pemanfaatan hasil analisis proses kreatif sebagai bahan ajar menulis puisi di kelas X SMA. Namun, secara khusus hasil dari penelitian ini memberikan beberapa implikasi sebagai berikut.

- 1) Adanya lembar kerja peserta didik dengan topik menulis puisi, diharapkan mampu membantu peserta didik agar lebih aktif dalam proses pembelajaran menulis puisi.
- 2) Lembar kerja peserta didik diharapkan mampu menjadi pedoman bagi pendidik untuk mengetahui pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran mengenai puisi.
- 3) Dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan rujukan bagi penelitian yang serupa atau bahkan dapat dikembangkan untuk penelitian lebih lanjut.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil analisis proses kreatif kepenulisan puisi kelompok sastra siber dan pemanfaatannya sebagai lembar kerja peserta didik untuk pembelajaran menulis puisi kelas X SMA, terdapat beberapa saran yaitu 1) penelitian ini hanya menganalisis proses kreatif kepenulisan puisi kelompok sastra sibernya saja,

diharapkan ke depannya hasil dari penelitian yang berupa rancangan lembar kerja peserta didik bisa diuji coba penerapannya kepada peserta didik, 2) bahwa lembar kerja peserta didik yang telah dibuat menyesuaikan hasil analisis disarankan digunakan guru sebagai bahan ajar untuk meningkatkan kemampuan dan kreatifitas siswa dalam menulis puisi.